

**Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan
Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong
Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Andi Paida ¹⁾, Sri Rahayu ²⁾, Multasyam ³⁾,

(¹Universitas Muhammadiyah Makassar)

(²Universitas Muhammadiyah Makassar)

(³Universitas Muhammadiyah Makassar)

paida@unismuh.ac.id_sriahayu@unismuh.ac.idMultasyam751@gmail.com

ABSTRACT

Multasyam. 2025. The Effect of E FLASH CARD Media on Beginning Reading Skills of Grade

II Students of Lonrong Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency. Thesis. Elementary School Teacher Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Andi Paida. and Supervisor II Sri Rahayu.

This study aims to determine the Effect of E FLASH CARD Media on Beginning Reading Skills of Grade II Students of Lonrong Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency in the 2024/2025 academic year. This study uses an experimental method, a one group pretest posttest design type of research design, namely an experiment that in its implementation only involves one class as an experimental class. The experimental unit in this study was 40 grade II students.

The results of inferential statistical analysis using the t-test formula, it is known that the t-count value obtained is 9.533 with a frequency of $db = 40 - 1 = 39$, at a significant level = 0.05 obtained $t_{Table} = 2.019$ so, $t_{Count} > t_{Table}$ or the Null Hypothesis (H_0) is rejected and the Alternative Hypothesis (H_1) is accepted. This proves that the use of E Flash Card

media in Indonesian language learning has an effect than before using E Flash Card media.

Keywords: E Flash Card Media, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Multasyam. 2025. Pengaruh Media *E FLASH CARD* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec.Bajeng, Kab.Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Paidi. dan Pembimbing II Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *E FLASH CARD* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec.Bajeng, Kab.Gowa Tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain penelitian jenis *one group pretest posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid kelas II sebanyak 40 orang.

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 9,533 dengan frekuensi $db = 40 - 1 = 39$, pada taraf signifikan = 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 2,019$ jadi, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *E Flash Card* pada pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh dari pada sebelum menggunakan media *E Flash Card*.

Kata Kunci: Media *E Flash Card*, Hasil Belajar.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu yang dilaksanakan secara terencana dan sadar agar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka secara aktif (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Proses ini meliputi pengembangan aspek pengendali diri, spritual kepribadian akhlak mulia kecerdasan dan terampil dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara Pendidikan dasar memegang, berbangsa dan bernegara Pendidikan dasar peranan krusial sebagai pondasi awal dalam bentuk dan keterampilan dasar bagi siswa (Agustini et al., 2019; Fitriyah & Wardani, 2022; Mustadi, 2020).

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk perantara menyalurkan isi materi atau pelajaran yang disampaikan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan

pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah multimedia interaktif.

Membaca merupakan salah satu cara dalam menggunakan bahasa. Y. Budi Artati (dalam Susanti, 2022:4) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan sebuah informasi. Pesan.teks itu bisa berdiri dari kata-kata.proses ini memerlukan agar Kumpulan kata dapat dipahami artinya. jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan tersebut tidak akan bisa dimengerti, Membaca tanpa memahami makna yang terdapat dalam tulisan itu tidak bisa disebut sebagai aktivitas membaca,karena membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf atau kata, tetapi juga membutuhkan pemikiran untuk menangkap makna dari setiap kata.Dengan demikian,pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Lonrong yang berada di kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa temuan menunjukkan bahwa beberapa siswa dikelas II mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca. Masih banyak siswa yang belum mampu mengenal huruf-huruf bahkan belum mampu merangkainya dengan kata. Siswa di SD Lonrong Kelas II mengalami keterlambatan dalam memahami materi pada proses proses pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik di sekolah.

Sebagai pendidik penting untuk memiliki pendekatan khusus dalam mengatasi kebutuhan siswa. Ada beberapa metode yang bisa diterapkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, salah satunya adalah dengan memanfaatkan alat pembelajaran yang sesuai Berdasarkan pendapat Lathuheru (dalam Hasan et al., 2021:86), alat pembelajaran mencakup semua perangkat atau benda yang digunakan dalam proses belajar mengajar, (Guru) kepada penerima informasi (Siswa). Dengan memilih alat yang tepat, pesan dapat disampaikan secara

jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan bahwa pemilihan media Media *E Flash Card*, Dapat memicu minat belajar siswa, terutama dalam mengasah kemampuan membacanya. Membantu meningkatkan kosakata, Media *E Flash card* dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata siswa, terutama dalam menyimak dan berbicara. Menyenangkan, Media *E Flash Card* dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan aktif. Memperkuat ikatan emosional, Pengaruh Media *E Flash Card* dapat memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

B. Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas saja dimana kelas tersebut diberikan perlakuan atau disebut kelas eksperimen. Adapun metode yang digunakan yaitu Pre-Experimental design. eksperimen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 1.1 Kriteria penilaian membaca permulaan

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian	
1.	Membaca Huruf	Sangat baik	90-100
2.	Menyuarakan Tulisan	Baik	80-89
3.	Mengenali Simbol Dan Tanda Berkaitan Dengan Huruf	Cukup	70-79
4.	Menguasai Kode Alfabet	Rendah Dan Sangat Rendah	60-69 0-59

Analisis dan kriteria karakter disiplin murid dilanjutkan dengan memberikan kategori hasil belajar dengan menggunakan acuan kriteria penilaian membaca permulaan siswa telah ditetapkan kategori yang dimaksud menggunakan lima skala yaitu: 1) Sangat Rendah, 2).Rendah, 3). Sedang, 4). Tinggi, dan 5). Sangat Tinggi. Interval setiap kategori diadaptasi dengan menggunakan rentangan nilai -59 – 100 sebagaimana dengan tabel 1.1.

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan alat penelitian untuk mencari atau mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca. Teks cerita yang harus dibacakan oleh subjek penelitian dan peneliti menggunakan observasi

langsung untuk menilai kemampuan membaca siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan *pretest, treatment, dan posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang dikumpulkan adalah data yang terkait langsung dengan masalah yang diselidiki dengan pengamatan langsung objek penelitian, terkait penelitian ini Pengaruh Media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dimaksud untuk menerima data tentang kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *E Flash Card* dalam test pertama (*pretest*) dan akhir. *Pretest* dilakukan untuk menentukan kondisi awal bagi siswa sebelum memberikan perlakuan. Tetapi *posttest*, Untuk mengetahui kemampuan dengan menggunakan media *E Flash Card*. Data dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif hasil *pretest* sebelum menggunakan media *E Flash Card* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum diterapkan media *E Flash Card*

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan Media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng KAB Gowa.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Nilai *pretest* Kelas Eksperimen

N o	Nil ai sis wa	Frek uensi	Prese ntase (%)
1	25	11	27,5%
2	50	10	25%
3	75	4	10%
4	100	15	37,5%
Jumlah		40	100

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran

Berdasarkan tabel 4.1, Data *pretest* sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 100 yang diperoleh 15 siswa (37,5%), Selanjutnya siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 11 orang (27,5%), siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 10 orang (25%), Siswa yang mendapatkan nilai 75 Berjumlah 4 orang (10%), dan siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 15 orang (37,5%).

Dari data tersebut dapat diketahui nilai Σfx adalah 2,575, sedangkan nilai N adalah 40. Oleh karena itu nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$x =$$

$$\frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2,575}{40} = 64,37\%$$

Untuk lebih lanjut, dapat melihat ringkasan ringkasan distribusi nilai yang diperoleh dari siswa pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Sebelum *Treatment*

No.	Kriteria	Statistik
1.	N	40
2.	Minimal	25
3.	Maksimal	100
4.	Mean	64,37

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan hasil analisis data statistika deskriptif pada tabel 4.2 tersebut memberi gambaran *pretest* sebelum *treatment* dengan menggunakan media *E Flash Card*, diantara 40 siswa, nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa 25. Adapun nilai rata-rata siswa 64,37%. Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM.

Berdasarkan karakteristik nilai-nilai ini, menjelaskan klarifikasi hasil pembelajaran untuk Bahasa Indonesia SD Negeri Lonrong berdasarkan kategori nilai ini dapat diamati pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Klarifikasi Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Pada Kelompok Eksperimen Berdasarkan Hasil *pretest*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat tinggi	15	37,5%
80-89	Tinggi	-	-
70-79	Sedang	4	10%
60-69	Rendah	-	-
0-59	Sangat rendah	21	52,5%

**Indonesia Kelas II SD Negeri
Lonrong Kabupaten Gowa Setelah
Diterapkan Media *E Flash Card***

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

*Sumber : (Data
Primer 2025,
diolah dari data lampiran)*

Dari hasil klarifikasi nilai-nilai ini, dimungkinkan untuk menentukan bahwa masih ada siswa yang menerima nilai 21 kategori yang sangat rendah (52,5%). Selanjutnya ada 4 siswa (10%) yang menerima nilai dalam kategori sedang. 15 siswa (37,5%) menerima nilai kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat hasil pembelajaran siswa dalam tes pendahuluan dengan media *E FLASH CARD* yang biasa digunakan dalam kelas.

**b. Deskripsi Hasil *Posttest*
Hasil Belajar Bahasa**

Setelah *pretest* dilakukan di kelas eksperimen, Selain itu, selanjutnya dilaksanakan pemberian *treatment* (perlakuan) kepada kelas eksperimen media *E Flash Card* mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dimana siswa menebak gambar dan membaca kalimat pada gambar setelah penelitian memberikan *treatment*, penelitian lalu memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen untuk membandingkan antara kondisi awal dan kondisi akhir.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

N o.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	20	50%
2.	75	8	20%
3.	50	6	15%
4.	25	6	15%
Jumlah		40	100%

Eksperimen

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan hal tersebut, dapat diperoleh gambaran nilai setelah menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tabel berikut ini

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa siswa tertinggi 20

adalah 100 dengan persentase 50%. Selanjutnya 8 siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 20%, Selanjutnya, 6 siswa mendapatkan nilai 50 dengan persentase 15%, dan 6 siswa mendapatkan nilai 25 dengan persentase 15%.

Dari data ini, dapat diketahui bahwa nilai ΣFx adalah 3050, sedangkan nilai N adalah 40. Oleh karena itu, **rata -rata (rata -rata) adalah:**

$$x = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{3.050}{40} = 76,25$$

Berdasarkan hasil nilai analisis deskriptif diperoleh rangkuman ini, frekuensi dan persentase hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD NEGERI LONRONG pada *posttest* ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Rangkuman Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

N o.	Kriteria	Statistik
1.	N	40
2.	Minimal	25
3.	Maksimal	100
4.	Mean	76,25

Eksperimen

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 40 siswa yang mengikuti *posttest* memperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh 25. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 76,25. Dapat kita lihat hasil *posttest* menjadi meningkat dari 37,5% meningkat menjadi 76,25 ini menunjukkan bahwa gairah belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, dapat dilihat klarifikasi hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Kec Bajneg yang telah dideskripsikan berdasarkan kategori nilai. Hal ini dapat diamati pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai *Posttest*

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat Tinggi	20	50%
80-89	Tinggi	-	-
70-79	Sedang	8	20%
60-69	Rendah	-	-
0-59	Sangat Rendah	12	30%

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran.

Hasil klarifikasi tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat 20 siswa yang mendapatkan nilai dengan

kategori sangat tinggi (50%) selanjutnya siswa yang mendapat nilai sedang 8 orang (20%). Dan siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah 12 orang (30%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *E FLASH CARD* dapat dikategorikan tuntas.

1. Hasil Analisis Inferensial *pretest* dan *posttest*

Pengaruh signifikan penggunaan media *E Flash Card* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng.

Pada rumusan masalah yang terakhir akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa. Berikut adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan uji-t

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{2.225}{40} \\ &= 55,62 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ”

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 176.875 - \frac{(2.225)^2}{40} \\ &= 176.875 - \frac{4.950.625}{40} \\ &= 176.875 - 123.765 \\ &= 53.110 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{55,62}{\frac{\sqrt{53.110}}{40(40-1)}} \\ &= \frac{55,62}{\frac{\sqrt{53.110}}{1.560}} \\ &= \frac{55,62}{\sqrt{34,044}} \\ &= \frac{55,62}{5,834} \\ &= 9,533 \end{aligned}$$

4. Menentukan nilai T_{Tabel}

Untuk mencari T_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$

$= 40-1 = 39$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,560$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,533$ dan $t_{Tabel} = 2,086$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,533 > 2,019$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

PEMBAHASAN

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui dampak pengaruh media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan meliputi “Desain *pretest*, *posttest* dan *treatmeant*.”

Setelah wawancara dengan guru kelas II, SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa, Peneliti menerima informasi bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai standar yang diterapkan oleh sekolah. Hasil rata-rata untuk siswa di sekolah hanya 25-50, dengan standar tertentu 75.

Hasil dari analisis data dimungkinkan untuk menentukan bahwa masih ada siswa yang menerima nilai 21 kategori yang sangat rendah (52,5%). Selanjutnya ada 4 siswa (10%) yang menerima nilai dalam kategori sedang. 15 siswa (37,5%) menerima nilai kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat hasil pembelajaran siswa dalam tes pendahuluan dengan media *E FLASH CARD* yang biasa digunakan dalam kelas. Media *Flash Card* merupakan salah satu media yang dipopulerkan oleh beberapa pakar peneliti salah satunya yaitu menurut Indriana (2011:69) *E Flash Card* memiliki kelebihan sebagai pembelajaran yang praktis, mudah diingat, menyenangkan sehingga memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran pendapat pakar tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian terkait Pengaruh media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

Penelitian di SD Negeri Lonrong dilaksanakan dalam kegiatan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* untuk

mendapatkan data awal terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, hasil data yang diperoleh dari *pretest* menunjukkan aktivitas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 11 orang (27,5%), siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 10 orang (25%), siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang (10%), dan siswa mendapatkan nilai 100 berjumlah 15 orang (37,5%). Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM.

Pada hari kedua peneliti kemudian menerapkan pembelajaran (*Treatment*) membaca permulaan dengan menggunakan media *E Flash Card*. Pada proses pembelajaran yang berlangsung, siswa terlihat sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran karena menurut siswa, mereka belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa media *E Flash Card* dan media tersebut juga bentuknya mudah diingat serta menarik.

Setelah memberikan *Treatment* kepada siswa kelas II data bahwa 20 siswa mendapatkan nilai 100 dengan persentase 50%. Selanjutnya 8 siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 20%, selanjutnya, 6 siswa mendapatkan nilai 50 dengan persentase 15%, dan 6 siswa mendapatkan nilai 25 dengan persentase 15%. Data nilai hasil belajar dari *posttest* menunjukkan data bahwa data setelah dilakukan *treatment* tidak ada murid berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Pertemuan pertama nilai *pretest* Setelah dilakukan analisis statistik inferensial hanya mendapatkan nilai keseluruhan berjumlah 2.575, setelah diberikan *treatment* atau perlakuan dapat dilihat terjadi perubahan peroleh dari hasil analisis inferensial dengan jumlah nilai keseluruhan 3.050. dapat dilihat motivasi dan semangat belajar siswa juga mengalami perubahan terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan, dari yang tadinya siswa pasif akhirnya aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *E Flash Card* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Karena media ini menggunakan elemen

seperti kartu bergambar yang membuat menarik bagi siswa, dan dengan demikian hasil pembelajaran yang diharapkan bisa lebih optimal.

Berdasarkan hasil olah data penelitian didapatkan data Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 2,086$. Oleh karena itu, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,533 > 2,086$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa penggunaan Media *E Flash Card* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia berpengaruh dan meningkat setelah dilakukan *Treatment* dan *Posttest*, dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *E Flash card* berpengaruh baik dalam peningkatan kemampuan hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terhadap

pengaruh penggunaan media *E Flash Card* terdapat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas II.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *E Flash Card* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dan berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *E Flash Card* sebanyak 2 kali pertemuan, nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa 25. Adapun nilai rata-rata siswa 64,37%. Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM. dan setelah dilakukan *treatment* tidak ada murid berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Penelitian di SD Negeri
Lonrong dilaksanakan dalam

kegiatan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* untuk mendapatkan data awal terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, hasil data yang diperoleh dari *pretest* menunjukkan aktivitas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 11 orang (27,5%), siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 10 orang (25%), siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang (10%), dan siswa mendapatkan nilai 100 berjumlah 15 orang (37,5%). Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T (2015).
Pemanfaatan media
pembelajaran
berbasis.upbatan.ac.id/index.
php teknologi informasi bagi
siswa kelas SMA Ananda
Batam. *Computer Based
Information System journal*,

- 2(2). <https://ejournal/cbis/article/view/400>.
- Aghni, R. I. (2018). FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agustini, A., Awang, I. S., & Parida, L. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 120-128. <https://doi.org/10.31932/ve.v10i2.519>
- Akib, T., & Bahri, A. (2023). *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar*. Farha Pustaka.
- Alwi, H. (2002). *Fase perkembangan anak*. IKIP Bandung.
- Amalia, A. P. (2017). *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca* [Universitas Muhammadiyah Magelang]. <https://repositori.unimma.ac.id/330/>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (10th ed)*. PT Rineka Cipta.
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. DIVA Press.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA0 di SD Dan MI. *AR-RIAYAH: jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81 <https://repoitory.iaincurup.ac.id/55/>
- Kurniawan, M. H. D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Strategi PQ4R Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 153-159. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.614>

- Lestari, P., & Susari, H. D. (2016). Pengembangan Berbahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 34-50. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jcare.v3i2.559>
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 40-62. <https://www.academia.edu/download/101545385/1656.pdf>
- Ma'rufah, K. N., Rivan, M., & Alamsyah, G. A. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media flash card. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 523-530. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2675>
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>
- Mardiana, N., Negeri Majalawang, G. S., Negeri Datar, G. S., & Kristen, G. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (Pbl) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Terampil Membaca Dan Menulis Lanjut Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 4(2), 2021. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. *PEDAGOGIA*, 16(3), 305.

- <https://doi.org/10.17509/pdgi.a.v16i3.12073>
- Mastoah, I. (2017). Keterampilan Membaca. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 8(2), 175-184.
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/155%0A>
- Morris, D. (2015). Preventing Early Reading Failure. *The Reading Teacher*, 68(7), 502-509.
<https://doi.org/10.1002/trtr.1346>
- Mufid, M. A., Doyin, M., & Mulyono, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 34-40.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpbsi.v6i2.12043>
- Mulyati, Y. (2015). *Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-187.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
<https://www.neliti.com/publications/142050/penggunaan-media-audio-visual-pada-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-di-sekol#cite>
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).

- <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rama Dhanisa, M., Roisatul Mar'atin Nuro, F., & Naimah, K. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3434-3444. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8614>
- Rasyid, H., & Mansyur, S. (2009). *Asesmen perkembangan anak usia dini*. Multi Pressindo.
- Rohmawati, E., & Setyowati, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto Menggunakan Media Dadu Flanel. *PAUD Teratai*, 4(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/11647>
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.
- Sanjaya, H. W. (2014). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.
- Saputra, B. T., Murti, W., & Agustina, D. S. (2023). Membangun Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Terpadu Takwa Belitang Menggunakan Android Studio. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 6(1), 1-7. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jtim/article/view/235>
- Satriana, A., Yunus, M., & Fatmawati, F. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(2).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jupe11240.64>
- Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuliitatif, dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan membaca*. IN MEDIA.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Umar, U. (2017). Media pendidikan: Peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 131-144. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/tarbawiyah/article/view/364>
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 6(1), 39-58. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilmi.v6i1.1467>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Walgermo, B. R., Foldnes, N., Uppstad, P. H., & Solheim, O. J. (2018). Developmental dynamics of early reading skill, literacy interest and readers’ self-concept within the first year of formal schooling. *Reading and Writing*, 31(6), 1379-1399. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9843-8>
- "Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2023). Analisis kemampuan membaca siswa kelas VI A sekolah dasar negeri Mannuruki. *Innovative:*

Journal Of Social Science
Research, 3(2), 1621-1632."

Rahayu, S., & Saputra, A. (2022).
PENGARUH MEDIA
LITERASI VISUAL DALAM
MENULIS TEKS PADA
SISWA KELAS IV SD
INPRES BUNGASUNGGU
KECAMATAN BIRING BULU
KABUPATEN GOWA. Jurnal
Borneo Humaniora, 5(1), 40-
44.

Rahayu, S. (2022). Peningkatan
Kemampuan Menulis dengan
Menggunakan pendekatan
keterampilan Proses untuk
Siswa Sekolah Dasar.
JUDIKDAS: Jurnal Ilmu
Pendidikan Dasar Indonesia,
1(2), 145-152.

scope jurnal Didaktik. Semua
naskah akan melalui proses review
sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah
tanggal 30 November 2019. Bisa kirim
via ojs ke laman berikut :
[https://journal.stkipsubang.ac.id/index
.php/didaktik/](https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/)

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(085223970654)